

# **BAB III**

## **PERAN RUMAH DUNIA DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DI BANTEN**

### **A. KEPENULISAN**

Sebelum Rumah Dunia berdiri di Daerah Banten, terutama warga Banten yang terhimpun di Kota Serang, khususnya para pelajar dan mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami literasi, khususnya belajar literasi sastra. Komunitas-komunitas baca tulis yang berada di Banten terutama Kota Serang masih mengendap karena belum mencetak para penulis. Walaupun sebelumnya ada beberapa komunitas baca tulis yang berperan tapi komunitas tersebut tidak begitu ramai dibicarakan di kalangan penggiat literasi baca tulis, terutama para pelajar dan mahasiswa.

Namun sejak Rumah Dunia berdiri pada 2002, dunia literasi baca tulis di daerah Banten terutama kota Serang mulai diperhitungkan oleh beberapa kalangan pelajar, mahasiswa dan penggiat literasi lainnya. Hal itu terjadi karena Rumah Dunia didirikan oleh para penulis dan pengarang yang kompeten, mereka di antaranya Gol A Gong dan Toto ST Radik sebagai penulis dan penyair nasional.

Peran mereka berdua cukup tinggi dalam mencetak para penulis-penulis muda yang berada di Banten. Mereka merupakan orang-orang yang menjadi inspirator para pelajar dan mahasiswa dalam

dunia tulis menulis. Karya mereka sudah banyak dibukukan, seperti Novel Balada Si Roy karya Gol A Gong, Toto ST Radik dengan buku Sokrates Atawa Telunjuk Miring di Kening dan masih banyak karya lainnya.

Karya dan Tokoh tersebut menjadi daya tarik para penggiat literasi baca tulis yang ada di wilayah Banten, terutama mahasiswa yang berada di kota Serang. Mereka ialah Hilal Ahmad, Ibnu Adam Aviciena, Abdul Salam, Ahmad Wayang, Firman Venayaksa, Qizink La Aziva dan banyak mahasiswa dan pelajar lainnya. Mereka datang menemui Gol A Gong dan Toto ST Radik di Rumah Dunia. Kedatangan mereka ke Rumah Dunia tak lain ingin belajar literasi dan menjadi penulis buku atau pengarang.

Rumah Dunia menjadi wadah bagi para pelajar, mahasiswa yang ingin belajar literasi terutama dalam bidang tulis menulis dan kepengarangan. Rumah Dunia memfasilitasi bagi orang-orang yang ingin menjadi pengarang atau penyair. Di Rumah Dunia menyediakan kelas menulis dan majelis puisi. Kelas menulis dipandu langsung oleh Gol A Gong, sementara majelis puisi dipandu oleh Toto ST Radik.

Para pelajar kelas menulis konsentrasi diajarkan Gol A Gong tentang materi jurnalistik, cerpen dan novel, skenario TV. Sementara di majelis puisi para pelajar diajarkan untuk menjadi penyair puisi.

Mereka digembleng oleh para pengelola Rumah Dunia, terutama Gol A Gong dan Toto ST Radik. Dua orang tersebut merupakan orang yang paling berpengaruh dalam mendidik para

pelajar yang datang ke Rumah Dunia. Para pelajar dalam waktu tertentu, kurang lebih enam bulan untuk mempelajari teknik menulis cerpen, berita, novel maupun karya lainnya.

Sejak Rumah Dunia berdiri, para pelajar di Banten yang gemar menulis tidak kebingungan lagi dalam mengasah keilmuan dalam bidang tulis menulis, karena Rumah Dunia menjawab kegelisahan para pelajar maupun mahasiswa yang ingin menekuni dunia kepenulisan. Hal itu dialami oleh Ibnu Adam Aviciena, Qizink La Aziva, Hilal Ahmad, Ahmad Wayang. Mereka mengalami transformasi yang signifikan setelah mereka belajar di Rumah Dunia. Mereka adalah sebagian kecil dari orang-orang yang berhasil menekuni dunia kepenulisan di Rumah Dunia. Masih banyak lagi orang yang berhasil menjadi penulis yang tak bisa disajikan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menyadari untuk membatasinya.

Keberhasilan mereka merupakan bentuk partisipasi peran Rumah Dunia dalam mencetak penulis-penulis muda di Banten, terutama kota Serang. Rumah Dunia mendidik para pelajar tersebut untuk menekuni dunia kepenulisan. Sehingga Rumah Dunia menjadi pionir dalam hal dunia tulis menulis.

Rumah Dunia tidak hanya berkontribusi mencetak wartawan tapi juga tidak sedikit para relawan yang tekun mengikuti kelas menulis Rumah Dunia, menjadi penulis. Mereka menulis novel, cerpen dan skenario TV. Mereka di antaranya :

1. Endang Rukmana

2. Ibnu Adam Aviciena
3. Najwa Fadia
4. Qizink La Aziva
5. Hilal Ahmad
6. Lanang Sejagat
7. R.G kedung Kaban
8. Langlang Randhawa

Berikut karya sastra para peserta didik Rumah Dunia dan warga Banten berupa buku-buku novel dan antologi cerpen yang sudah diterbitkan: <sup>1</sup>

No	Tahun terbit	Judul	Pengarang	Penerbit
1	2004	Kacamata Sidik	Adkhilni MS	Lazuardi Publishing
2	2005	Masih Ada Cinta di Senja Itu	Qorie Lawa, dkk	Senayan Abadi
3	2005	Padi Memerah	Gol A Gong, dkk	MU:3 Books
4	2005	Mana Bidadari Untukku	Ibnu Adam Aviciena	Beranda Hikmah
5	2006	Sakit ½ Jiwa	Endang Rukmana	Gagas Media
6	2007	Cinta Lelaki dan Peluru	Gol A Gong, dkk	Tiga Serangkai
7	2007	I'll Never Fall in Love Again	Aep Saefullah, dkk	@ndro Media
8	2007	Labirin Lazuardi: Langit Merah Saga	Gol A Gong	Tiga Serangkai
9	2007	Labirin Lazuardi: Pusaran Arus Waktu	Gol A Gong	Tiga Serangkai
10	2009	Antologi Puisi Candurindu	Wan Anwar (ed.)	Kubah Budaya

---

<sup>1</sup> Arsip milik Ibnu Adam Aviciena

11	2009	Antologi Puisi Candu Rindu	Wan Anwar (editor)	Kubah Budaya
12	2009	It's My Bedroom	Bella	Dar! Mizan
13	2009	Alergi Nabila	Bella	Dar! Mizan
14	2010	Balada Si Roy	Gol A Gong	Gong Publishing
15	2010	Antara Aku, Guru, dan Mereka	Kelas Menulis & Kurusetra SMPIT-RJ	SMPIT Radudlatul Jannah
16	2010	Tiga Ombak: Moonlight, Al-Bahri, Anak Malam	Gol A Gong	Gong Publishing
17	2011	Jawara: Angkara Di Bumi Krakatau	Fatih Zam	Metamind
18	2011	From Kontrakan With Love	Jenny Ervina	Gong Publishing
19	2011	Kepincut Cewek Dangdut	Faisal Abdul, dkk	3M Self Publishing
20	2011	Dunia Ikan	Gol A Gong	Gong Publishing
21	2012	Sangkala Lima	Langlang Randhawa	Salamadani
22	2012	Perasaan Orang Banten	Hafis Azhari	Fikra Publishing
23	2012	Antologi Puisi Majelis Puisi Rumah Dunia Hikayat Kalam	Afsha Al Khansa, dkk	Lambung Banten
24	2012	Antologi Puisi Dua Wajah	Qizink La Aziva dan Muhammad Rois Rinaldi	Lambung Banten
25	2012	Dari Balik Hujan	Karyani Rukman	3M Media Karya
26	2012	Perempuan 75%	Usman Hermawan	3M Self Publishing
27	2012	Senarai Hati Mayla	Rifyal Qurban dan Kenzigadiez Moeslim	3M Self Publishing
28	2012	Harga Sebuah Maaf	Karyani Rukman	Dinas Pendidikan Provinsi Banten
29	2012	Hikayat Kalam	Afsha Al Khansa, dkk	Lambung Banten

30	2013	Perjalanan Mengalahkan Waktu	Fatih Zam	Penerbit Qonita
31	2013	Kumpulan Puisi Penyair Banten Reruntuhan Baluwarti	Abdul Salam HS, dkk	Gong Publishing
32	2013	Sokrates atawa Telunjuk Miring di Kening	Toto ST Radik	Parsprototo
33	2013	Wafak Mbah Koyod: Kumpulan Cerita	Afida Amrina, dkk	Gong Publishing
34	2013	Sakatelope Hebatnya Cinta	Zhibril Ababil	Nek@d Publishing
35	2013	Busana Jiwa	Puska Tanjung	3M Media Karya
36	2013	Air Tanah Debus	Aam Nurdiah, dkk	Gong Publishing
37	2014	Petualangan di Hutan Rimba	Tiwi Febrianti, dkk	Lanang Sejagat Publishing
38		Jomblo Kronis	Lanang Sajagad	Kompas Gramedia
40	2011	Relawan Dunia	Relawan Rumah Dunia	KPG
41		Gilalova 1-6	Kelas Menulis	Gong Publishing
42	2004	Gerimis Terakhir	Qizink La Aziva	Al Mizan

## B. KEWARTAWANAN

Salah satu wujud nyata dari peran Rumah Dunia ialah mencetak para wartawan profesional. Mereka pernah bekerja di berbagai media dan penulis lepas. Berikut daftar orang-orang yang berprestasi setelah mendapat didikan di Rumah Dunia. Hal ini merupakan kontribusi Rumah Dunia dalam mengembangkan literasi dan memberdayakan masyarakat menjadi literat.

Menurut Muhamad Tohir wartawan Baraya Post, mengatakan bahwa petinggi Jawa Post Banten menyatakan bahwa komunitas atau lembaga yang disegani dan diperhitungkan dalam mencetak para wartawan di Banten ada dua. Lembaga atau komunitas tersebut adalah LPM SiGMA dan Rumah Dunia. Hal itu terjadi lantaran lembaga tersebut berperan aktif mengisi jabatan pers daerah.

Peserta didik Rumah Dunia yang berprestasi sebagai wartawan di sejumlah media Banten sebagai berikut : <sup>2</sup>

1. Ibnu Adam Aviciena pernah menjadi wartawan di Radar Banten dan Indo Post)
2. Muhzen Den (Editor SINDO)
3. Fery Setiawan (Redaktur di Baraya TV Banten)
4. Hilal Ahmad (Redaktur rubrik ekspresif Radar Banten)
5. Qizink La Aziva (Wartawan dan Editor Radar Banten.com)
6. Hilman Sutedja (Wartawan Baraya Post)
7. Rimba Alangalang (Wartawan Banten Post)
8. Muhamad Tohir (Redaktur Baraya Post)
9. Piter Tamba (Manajer Program Baraya TV)
10. Ahmad Wayang (Wartawan Baraya Post)
11. Lanang Sejagat (Wartawan Baraya Post)
12. Harir Baldan (Wartawan Baraya Post)

Daftar nama-nama wartawan dan penulis di atas merupakan

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara bersama Suni Ahwa pada 27 Juli 2015.

data yang dapat penulis himpun, masih banyak lagi orang yang belum bisa disebutkan dalam daftar nama tersebut. Daftar nama tersebut, penulis anggap sudah mewakili keberadaan Rumah Dunia bahwa TBM Rumah Dunia berperan besar dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari peran tersebut ialah mencetak para wartawan dan penulis di daerah Banten.

### **C. Analisis Penulis**

Rumah Dunia mempunyai peranan besar dalam membudayakan literasi. Hingga sekarang Rumah Dunia sudah memberikan banyak ilmu pada banyak orang khususnya di Banten, melalui program literasinya Rumah Dunia mengajarkan belajar menulis jurnalistik, menulis cerpen, membaca puisi, wisata teater, wisata menggambar, belajar orasi dan kegiatan seni, sastra dan literasi lainnya.

Dari beragam program literasi Rumah Dunia yang paling khas dan menjadi daya tarik RD ialah program kelas menulis. Program kelas menulis merupakan program yang paling banyak diminati oleh kalangan pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum. Program ini sudah memiliki banyak anggota, dalam sebuah grup Facebook “Kelas Menulis Rumah Dunia Kreatif” tercatat sekitar ratusan anggota yang tergabung.

Mereka yang tergabung di program kelas menulis berasal dari daerah Banten dan luar Banten, namun pada umumnya mereka berasal dari Banten. Di kelas menulis ini, mereka diajarkan materi jurnalistik

dan sastra oleh para pakar menulis. Mereka di antaranya Gol A Gong, Toto ST Radik dan terkadang para penulis nasional juga menjadi pemateri.

Selain dibeikan materi, mereka juga diberikan tehnik dan tips menulis.. Mereka juga ditekankan untuk mempraktekan menulis di setiap pertemuan program kelas menulis. Kemudian mereka juga diajak berkunjung ke media yang berada di Banten. Hal itu dilakukan agar setiap materi yang diajarkan dapat dipahami oleh peserta kelas menulis.

Progrm kelas menulis ini memiliki nilai edukasi yang kuat. Hal itu terjadi lantaran para pserta kelas menulis dididik selama enam bulan di Rumah Dunia, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada minggu siang. Dari program ini lah proses edukasi literasi ditanamkan pada para pelajar, mahasiswa yang ikut kelas menulis.

Maka Peran Rumah Dunia begitu penting dalam dinamika pendidikan di Banten. Walaupun banyak komunitas-komunitas atau TBM lain yang turut berpartisipasi dalam mendukung gerakan literasi, seperti Sanggar Sastra Serang, UKM GESBICA, BELISTRA, Forum Kesenian Banten, Komunitas Sastra Indonesia, Komunitas Lebak Budaya, Kuku Semar Cilegon dan lain sebagainya.

Peran TBM ini sejak menjadi organisasi pada 2002, mampu memberikan kontribusi yang lumayan besar dalam membudayakan gerakan literasi. TBM Rumah Dunia ini kian fokus terhadap pendidikan literasi di daerah Banten. Rumah Dunia mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan alam literasi di tingkat lokal.

Peran Rumah Dunia melalui program-program kerjanya mampu memberikan dampak positif baik bagi siapa saja yang ingin belajar literasi. Kegiatan dan program Rumah Dunia mampu mendidik masyarakat menjadi orang yang literat, mereka di antaranya ialah Ahmad Wayang, Muhzen Den, Hilal Ahmad, Firman Venayaksa, Langlang Randhawa, Ibnu Adam Aviciena dan lain sebagainya. Mereka menjalani kariernya melalui Rumah Dunia.

Kegiatan atau program Rumah Dunia memberikan efek yang positif dan baik untuk masa sekarang dan yang akan datang, karena dalam setiap kegiatan Rumah Dunia baik yang reguler maupun non reguler selalu bersifat edukatif.

Orang-orang yang mengikuti kegiatan Rumah Dunia mendapat pendidikan literasi yang baik. Mereka yang belajar dan mengikuti program Rumah Dunia dapat mengetahui banyak tentang pentingnya mempelajari literasi. Pendidikan literasi dapat mewujudkan pemikiran dan gagasan cerdas, kritis dan inovatif.

Maka dari itu Rumah Dunia melalui program kerja dan kegiatannya telah berpartisipasi besar dalam membudayakan literasi pada warga Banten. Budaya literasi tersebut diwujudkan dalam setiap aktifitas Rumah Dunia seperti kelas menggambar, wisata mengarang, wisata teater, wisata komputer, wisata orasi, kelas menulis, ode kampung dan kegiatan lainnya. Sehingga Rumah Dunia dapat memberdayakan masyarakat melalui program Rumah Dunia.

Hal itu dialami oleh mahasiswa-mahasiswi terutama

mahasiswa dari kampus IAIN “ SMH” Banten dan Untirta. Di antaranya Raufian mahasiswa IAIN “SMH” Banten, Raufian merupakan salah satu orang yang belajar kelas menulis di Rumah Dunia. Dia mengalami peningkatan berpikir setelah ia belajar literasi di Rumah Dunia. ia mengaku setelah mengenal dan belajar di Rumah Dunia, wawasan dan pengetahuannya bertambah. Ia menilai peran Rumah Dunia begitu besar dalam membudayakan literasi di Banten, khususnya di Kota Serang. Menurutnya program Rumah Dunia sangat edukatif.<sup>3</sup>

Kemudian Hasniar, dia adalah mahasiswi Untirta. Dia juga mengalami hal sama yang dirasakan oleh Raufian. Sekarang ia merupakan penyiar Radio RRI Banten. Dia pernah belajar di Rumah Dunia, Dia mengikuti program kelas menulis angkatan 24. Menurutnya Rumah Dunia memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membudayakan literasi. Aktifitas Rumah Dunia mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk gemar membaca dan menulis.<sup>4</sup>

Kemudian ada Gita Rizki Hastari, dia baru saja lulus dari kampus UIN Jakarta tahun 2015. Ia pernah belajar di Rumah Dunia, ia menilai Peran Rumah Dunia sangat bagus. Hal itu ia rasakan ketika ia mengikuti kelas menulis di Rumah Dunia. Menurutnya di kelas

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara bersama Raufian (peserta kelas menulis) pada 27 Juli 2015.

<sup>4</sup> Hasil wawancara bersama Hasniar, pada 20 Juli 2015.

menulis itu tidak hanya diajarkan cara menulis saja tapi juga diajarkan cara membaca puisi. Menurutnya kegiatan-kegiatan Rumah Dunia sangat seru dan mampu memberdayakan masyarakat untuk gemar membaca. Hal itu ia rasakan ketika ia belajar di Rumah Dunia. Ia mengaku sangat terbantu dengan keberadaan Rumah Dunia.<sup>5</sup>

Dari beberapa pendapat yang terhimpun, walaupun masih banyak yang tidak bisa saya sajikan dalam penelitian ini. Pendapat-pendapat tersebut sudah mewakili bahwa program-program dan aktifitas Rumah Dunia berperan dalam mengembangkan literasi di Banten.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara bersama Gita Rizki Hastari pada 5 Juli 2015.